

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian yang mengolah data dengan menggunakan metode statistik sehingga data dan temuannya dinyatakan dalam bentuk angka dikenal sebagai penelitian kuantitatif.¹ Hasil yang obyektif merupakan penekanan utama dari penelitian kuantitatif; data dapat dikumpulkan secara obyektif dan diverifikasi melalui prosedur validitas dan reliabilitas dengan menyebarkan kuesioner.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, pendekatan kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis suatu fenomena, karakteristik, atau populasi secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa mencari hubungan sebab akibat atau menguji hipotesis.

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber data

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022). hlm

awal. Data primer adalah yang diperoleh dari sumber asli atau sumber utama yang memuat informasi atau data penelitian.² Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang terdiri dari barang atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagai hasilnya, populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya.³ Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah nasabah pembiayaan KPR pada BTN Kantor Cabang Syariah Padang yang berjumlah sebanyak 2.845 orang. (Data diperoleh dari BTN Kantor Cabang Syariah Padang)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ini berfungsi sebagai representasi dari populasi yang akan diteliti, sehingga kesimpulan yang diambil dapat digeneralisasikan dari hasil penelitian tersebut. Apabila populasi yang ada sangat besar dan peneliti menghadapi kendala dalam menganalisis seluruh individu dalam populasi tersebut akibat

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). hlm 71.

³ Rifki Zulfikar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Pert. (Bandung: Widina Media Utama, 2020). hlm 82

keterbatasan dana, waktu, dan sumber daya, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut sebagai alternatif untuk memperoleh data yang relevan.⁴

Purposive sampling yang melibatkan penentuan jumlah sampel berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan peneliti sejalan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, merupakan metodologi pengambilan sampel *non-probabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel,⁵ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Reesponden

N = Ukuran Populasi

e = standar eror

Nilai e = 0,1 (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{2.845}{1 + 2.845 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.845}{29,45}$$

n = 96,60 dicukupkan menjadi 97 Responden

⁴ Rifki Zulfikar. hlm 83.

⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021st ed. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021). hlm 77.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 97 responden. Sedangkan objek pada penelitian adalah nasabah pembiayaan KPR di BTN Kantor Cabang Syariah Padang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah strategi untuk mengumpulkan data secara metodis dengan tujuan untuk membantu analisis studi. Teknik pengumpulan data berikut ini digunakan dalam penelitian ini:

1. Kuisioner, Metode ini merupakan teknik pengumpulan data secara langsung, di mana peneliti menyusun serangkaian pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuisioner dilakukan secara offline, dengan cara memberikan kuisioner secara langsung kepada responden.
2. Dokumentasi, Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan dan mencatat informasi dari setiap proses penelitian yang dilakukan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti dan referensi yang mendukung hasil penelitian.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Operasional Penelitian

No	Dimensi/ MCPI	Indikator / Elemen MCPI	Skala	Sumber
1	Edukasi pelanggan (<i>Educationing</i>)	a. Iklan yang jelas b. Pendidikan	Likert	Hasanudin Amin, dkk

	<i>Costumer</i>) yaitu mengacu pada keyakinan nasabah bahwa BTN Syariah memberikan edukasi seperti sosialisasi kepada nasabahnya tentang pembiayaan KPR yang ditawarkan.	Kosnumen c. Lembaran Pengungkapan Produk		2022
2	Penetapan keadilan (<i>Establishing Justice</i>) yaitu mengacu pada keyakinan nasabah bahwa BTN Syariah mempromosikan transaksi yang adil dalam produknya, keadilan memastikan bahwa transaksi yang melibatkan produk tidak	a. Kewajaran dalam penetapan harga b. Kontrak Syariah c. Hukum Syariah	Likert	Hanudin Amin, dkk 2022

	memihak dan memberikan ketenangan bagi nasabah bank.			
3	Mempromosikan Kesejahteraan (<i>Promoting Welfare</i>) yaitu mengacu pada keyakinan nasabah bahwa BTN Syariah menyediakan produk pembiayaan KPR yang terjangkau bagi masyarakat yang membutuhkan.	a. Kesejahteraan melalui layanan pelanggan yang lebih baik b. Pembiayaan yang terjangkau c. Paket Kompetitif	Likert	Hanudin Amin, dkk 2022

Sumber : Hanudin Amin (2022)

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu studi. Dalam penelitian ini, instrumen yang diterapkan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang dinamakan sesuai dengan

jenisnya.⁶ Seperangkat pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengetahuan dan pengalaman mereka membentuk formulir kuesioner. Informasi yang dikumpulkan dari survei ini termasuk dalam kategori data ordinal, yaitu informasi yang disusun menurut peringkat atau urutan.

G. Skala Penelitian

Skala Likert digunakan dalam investigasi ini. Instrumen pengukuran untuk menilai bagaimana perasaan orang atau kelompok terhadap isu-isu sosial adalah skala Likert. Alat penelitian yang didasarkan pada skala Likert dapat disusun dalam bentuk daftar periksa. Pada alat yang menggunakan skala Likert, setiap respons memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif.⁷

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono 2013

⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm 79.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020). hlm 94.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini diolah dengan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu dalam menganalisis data. Untuk uji Validitas dan Realiabilitas instrument yang digunakan yaitu sebanyak 97 responden dengan menggunakan SPSS.

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai kesesuaian pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dalam menggambarkan suatu variabel. Kumpulan pertanyaan ini biasanya ditujukan untuk mendukung kelompok variabel yang ada. Validitas diuji untuk setiap pernyataan, dan hasilnya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi (r).⁸

Tingkat validitas yang tinggi mencirikan instrumen yang valid atau sahih. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid menunjukkan tingkat validitas yang rendah. Jika sebuah instrumen mengukur apa yang ingin diukur, maka instrumen tersebut dianggap sah.. Dalam uji validitas, suatu variabel dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r) lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5%. Penjelasan mengenai hasilnya adalah sebagai berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut valid.

⁸ Satria Artha Pratama, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* Vol.11, no. 1 (2021): hlm 40.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.⁹

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas pada sebuah instrumen penelitian adalah untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak. Penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk mengukur reliabilitas. Suatu variabel dianggap reliabel atau konsisten dalam pengukurannya jika nilai *Cronbach Alpha* lebih tinggi dari 0,60.¹⁰

Jika $r \text{ alpha} > 0,60$, maka pernyataan *reliable*

Jika $r \text{ alpha} < 0,60$, maka pernyataan tidak *reliable*

2. Pengukuran *Maqashid Consumer Preference Index* (MCPI)

Pengukuran terhadap *Maqashid Consumer Preference Index* sangat diperlukan, karena masyarakat dapat memilih pembiayaan perumahan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan menggunakan hasil pengukuran tersebut sebagai panduan. Berikut tahapan-tahapan pengukuran index Preferensi nasabah :

- a. Memasukkan Konsep dimensi yang mewakili seperti : Edukasi Nasabah, Menetapkan Keadilan dan Mempromosikan Kesejahteraan.

⁹ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021) hlm 3.

¹⁰ Esi Rosita. hlm 4.

- b. Kemudian memasukkan bobot yang diberikan untuk dimensi dan elemen yang sudah di tentukan.
- c. Cari nilai CBM (*Consumer Behavior Measure*) dengan menjumlahkan seluruh jawaban responden peritem dari pernyataan, kemudian di masukkan kerumus :

$$CBM = \frac{\text{Jumlah item yang diperoleh}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Keterangan :

- Jumlah item yang diperoleh adalah hasil jawaban dari semua pernyataan yang di jawab oleh semua responden.
 - Jumlah responden adalah jumlah keseluruhan responden penelitian , yaitu sebesar 97 responden.
- d. Hasil CBM yang diperoleh akan dikalikan dengan bobot dimensi dan bobot elemen yang telah di tentukan, berikut adalah bobot dimensi dan bobot elemen MCPI:

1) Edukasi Nasabah

$$P1 = 33\% \times 33\% \times CBM$$

$$P2 = 33\% \times 33\% \times CBM$$

$$P3 = 33\% \times 34\% \times CBM$$

2) Menetapkan Keadilan

$$P1 = 33\% \times 33\% \times CBM$$

$$P2 = 33\% \times 33\% \times CBM$$

$$P3 = 33\% \times 34\% \times CBM$$

3) Mempromosikan Kesejahteraan

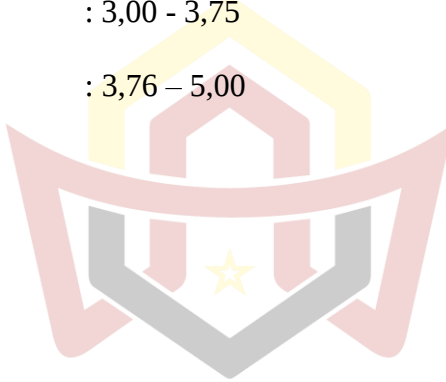
$$P1 = 34\% \times 33\% \times \text{CBM}$$

$$P2 = 34\% \times 33\% \times \text{CBM}$$

$$P3 = 34\% \times 34\% \times \text{CBM}$$

- e. Tahap akhir yaitu menambahkan nilai ketiga Konsep dimensi untuk menghasilkan nilai MCPI.
- f. Dari hasil nilai MCPI kemudian diberikan skor pengkategorian untuk nilai MCPI BTN Syariah¹¹ :

Rendah	: < 3,00
Sedang	: 3,00 - 3,75
Tinggi	: 3,76 – 5,00



UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹¹ Amin et al., "Maqasid-Based Consumer Preference Index for Tawarruq Personal Financing (TPF)." hlm 13.